

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka penelitian akan menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara model Altman *Z-Score* dan Grover dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016, dimana nilai t hitung sebesar $9,266 > t$ tabel sebesar 2,04523 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
2. Terdapat perbedaan antara model Altman *Z-Score* dan Springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016, dimana nilai t hitung sebesar $9,029 > t$ tabel sebesar 2,04523 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
3. Terdapat perbedaan antara model Altman *Z-Score* dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016, dimana nilai t hitung sebesar $9,642 > t$ tabel sebesar 2,04523 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
4. Terdapat perbedaan antara model Grover dan Springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016, dimana nilai t hitung sebesar $-9,498 < t$ tabel sebesar -2,04523 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

5. Terdapat perbedaan antara model Grover dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016, dimana nilai t hitung sebesar $9,566 > t$ tabel sebesar 2,04523 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
6. Terdapat perbedaan antara model Springate dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016, dimana nilai t hitung sebesar $9,703 > t$ tabel sebesar 2,04523 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
7. Model Grover merupakan model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dalam periode 2012-2016 karena model ini memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi dibandingkan dengan model prediksi lainnya yaitu sebesar 100%. Sedangkan model Altman Z-Score memiliki tingkat akurasi sebesar 82,86%, model Springate 80,00% dan model Zmijewski sebesar 88,57%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sehingga kondisi perusahaan tidak bangkrut.

2. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan kondisi perusahaan karena hasil perusahaan adalah bangkrut menunjukkan bahwa besarnya laba dapat negatif.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan selain farmasi dan menggunakan model-model prediksi lainnya, misalnya Ohlson, Zavgren, Fulmer, dan lainnya.